

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN TENTANG BAHAYA
"SEXTORTION" BAGI GENERASI MUDA**



CLARISSA BELLA FORTUNATA

21.L1.0032

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN TENTANG BAHAYA "SEXTORTION" BAGI GENERASI MUDA

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar S.Ds**



Disusun Oleh:

Clarissa Bella Fortunata

21.L1.0032

Dosen Pembimbing:

Alfons Christian H., S.Ds., M.A

Npp. 058. 1 .2019.366

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRACT

Sextortion is one of the forms of digital-based sexual violence that is increasingly rising, especially among young people aged 18–23. This form of violence involves extortion with sexual elements through social media and often has serious psychological impacts on its victims. The lack of understanding and the limited availability of educational media that can effectively reach the audience have made many university students unaware of the dangers and prevention methods of sextortion. This design aims to create a visual communication media in the form of a campaign to raise awareness of sextortion among the youth in Semarang City. The research method used is a qualitative method through interviews with a psychological expert, followed by FGD with the target audience and literature studies. The design results show that a relatable visual communication approach can be an effective means of conveying information about sextortion. It is hoped that through this media, the younger generation will be encouraged to be more vigilant, courageous to speak up, and able to recognize and prevent the threat of sextortion early on.

Keywords: *visual communication design, sextortion, sexual extortion, digital sexual violence, young generation, awareness, prevention, education.*

ABSTRAK

*Sextortion merupakan salah satu bentuk kekerasan seksual berbasis digital yang kian meningkat, khususnya dikalangan generasi muda usia 18-23 tahun. Bentuk kekerasan ini melibatkan pemerasan dengan unsur seksual melalui media sosial, dan sering kali berdampak pada gangguan psikologis yang serius bagi korbannya. Kurangnya pemahaman serta minimnya media edukatif yang menjangkau secara efektif membuat banyak mahasiswa dan mahasiswi belum menyadari bahaya serta cara pencegahan *sextortion*. Perancangan ini bertujuan untuk merancang sebuah media komunikasi visual dalam bentuk kampanye upaya meningkatkan kesadaran*

akan *sextortion* pada generasi muda di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melalui wawancara kepada ahli psikolog, lalu melalui FGD dengan target audiens dan juga studi literatur. Hasil perancangan menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi visual yang *relatable* dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi mengenai *sextortion*. Diharapkan melalui media ini dapat mendorong generasi muda untuk lebih waspada, berani *speak up*, dan mampu mengenali serta mencegah ancaman *sextortion* sejak dini.

Kata kunci: desain komunikasi visual, *sextortion*, sekstosi, pemerasan seksual, kekerasan seksual digital, generasi muda, pengenalan, pencegahan, edukasi.

